

Peningkatan Mutu Keagamaan dan Penerapan Dakwah di Lingkungan Gunung Malang, Tenjolaya Bogor

Heriyansyah, Solahudin, Ali Maulida, Ibrahim Bafadhol

STAI Al-Hidayah Bogor
heristaia@gmail.com,
solahudin@staiabogor.ac.id,
alimaulida77@gmail.com,
binumar69@gmail.com.

ABSTRAK

Agama Islam merupakan agama sempurna yang diajarkan oleh Allah subhanahu wata'ala melalui Nabi Muhammad sallallahu'alaihi wasallam. Ajaran agama Islam telah sempurna diturunkan melalui Al-Qur'an dan As-Sunnah yang telah dan akan terus diwariskan kepada generasi berikutnya. Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Tim Dosen STAI Al-Hidayah bertujuan untuk meningkatkan mutu keagamaan di lingkungan Gunung Malang terutama ilmu Al-Qur'an dan dakwah. Agar hal ini lebih bermanfaat untuk masyarakat, maka diadakan juga beberapa kegiatan yang bisa memberikan dampak positif langsung untuk masyarakat berupa santunan untuk fakir miskin dan sunatan masal. *Alhamdulillah* semua kegiatan ini berjalan dengan lancar tanpa ada rintangan yang berarti. Karena kegiatan ini sangat didukung oleh masyarakat dari tingkat kelurahan sampai warga yang ada di lingkungan kegiatan PKM. Semoga kegiatan seperti ini terus berlanjut dengan memberikan inovasi dan kegiatan yang lebih bervariasi demi kemajuan masyarakat Muslim secara khusus dan Indonesia secara umum.

Kata kunci: Mutu keagamaan, Dakwah, Gunung Malang.

A. PENDAHULUAN

Negara Indonesia adalah negara Muslim terbesar di dunia, dan kemajuan negara ini tentu dilandasi dengan kemajuan SDM yang kuat, solid, dan memiliki variabel yang berkualitas. Di antara variabel yang harus dimiliki oleh seorang muslim untuk kemajuan bangsa adalah beriman, bertakwa serta berakhlakul karimah serta memiliki ilmu, kecapakan dan mandiri. (Firmansyah, 2019:80)

Untuk mendukung pembentukan keimanan dan ketakwaan, kiranya perlu diadakan bimbingan secara berkala kepada masyarakat, terutama bimbingan terhadap kitab suci Al-Qur'an yang merupakan sumber hukum dan sumber aqidah dalam Islam. Pengajaran ini mencakup tatacara bacaan dan juga pemahaman yang benar. Bimbingan Al-Qur'an dan al-Sunnah kepada masyarakat sangat penting karena keduanya adalah sumber hidayah yang dengannya seseorang akan selamat di dunia dan akhirat.

Seorang individu akan menjadi mulia dengan Al-Quran, sebagaimana satu masyarakat akan mulia dengan Al-Qur'an. Hal ini sebagaimana perubahan masyarakat jahiliyah di masa Nabi berubah menjadi masyarakat yang mulia ketika mereka menerima dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pegangan.

Al-Qur'an sebagai sumber aqidah dan Ibadah Islam adalah bersumber dari Allah, dan tidak ada keraguan di dalamnya. Siapapun yang ragu atau meragukan bahwa Al-Qur'an datang dari Allah, maka Allah menantang orang tersebut untuk membuat satu surat saja semisal Al-Qur'an. Dari sisi isi dan keindahan, niscaya tidak ada satu orang pun yang sanggup menandingi Al-Qur'an (Septi Aji Fitra Jaya, 2019: 205).

Allah berfirman:

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al-Qur'an yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal Al-Qur'an itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar." (QS. Al-Baqarah: 23)

Dakwah di masyarakat sangat diperlukan, apalagi di tengah masyarakat yang mulai melupakan orientasi terbesar dari kehidupan seorang muslim yaitu untuk beribadah kepada Allah. Maka dakwah harus digelorakan dan setiap muslim tentu bida berdakwah baik dengan tulisan, kata-kata atau perbuatan yang akan mengingatkan seseorang terhadap penyembahan kepada Allah. (Julkarnaini, 2015: 154)

Masyarakat kabupaten Bogor, walaupun tergolong masyarakat religius secara umum, akan tetapi mereka masih terus membutuhkan dakwah dan bimbingan dengan tujuan agar

kereljiusan masyarakat tetap terjaga dan semakin meningkatkan kualitas iman dan takwa masyarakat.

Dakwah tentunya tidak bisa dipisahkan dengan Al-Qur`an, karena itu keduanya harus berjalan dengan baik, selaras dan seirama. Dakwah yang baik adalah dakwah yang secara cepat menyebar ke masyarakat dan biasanya hal ini hanya bisa dilakukan oleh para pemuda yang enerjik atau para dai tua yang memiliki jiwa muda. (Nurdin, Abbas,120)

STAI Al-Hidayah merupakan kampus yang berada di wilayah kota bogor, dan kampus ini telah cukup lama berperan aktif untuk membantu masyarakat melalui program-program yang telah disusun dengan matang dan mendapat legalitas dari pemerintahan setempat di antaranya program Pengabdian kepada Masyarakat yang juga didanai dari kampus.

B. TINAUAN PUSTAKA

Dakwah memiliki peran yang sangat vital di masyarakat, tanpa dakwah maka masyarakat tidak akan mengenal islam dengan baik bahkan islam pada akhirnya akan dilupakan.

Dakwah Islam di era modern memiliki dua tantangan. Pertama adalah tantangan keilmuan dakwah yang hingga sekarang belum tampak perkembangannya yang menggembirakan. Kedua, problem atau tantangan praktis dakwah. Ilmu dakwah tampak stagnan dalam tataran pengembangan keilmuannya. Jika mengacu pada dimensi pengembangan keilmuan tersebut pada tulisan-tulisan ilmu dakwah yang sangat menonjol, maka rasanya tidak kita jumpai karya akademis outstanding tentang dakwah tersebut. Banyaknya buku atau jurnal yang di dalamnya menjadi instrumen bagi pengembangan ilmu dakwah maka tentu akan menjadi ajang bagi pengembangan ilmu dakwah tersebut (Zulkarnain: 2015)

Dakwah sangat penting untuk meningkatkan mutu keagamaan disuatu wilayah. Dakwah adalah gambaran seseorang yang sedang menyampaikan pesan – pesan dakwah dihadapan jama`ah yang banyak jumlahnya. Model tersebut tidaklah selalu salah tapi juga tidak betul, gambaran seperti tersebut hanyalah merupakan salah satu metode dakwah yang sering dipakai orang karena kepraktisan dan keumumannya. Karena metode tersebut sudah dikenal dan dipakai orang sejak zaman dahulu. Dakwah merupakan suatu kegiatan yang harus ditunaikan oleh setiap muslim. Bahkan salah satu hadits Nabi Muhammad saw. Meyatakan, “Sampaikanlah olehmu dari aku walaupun hanya satu ayat”. (Nurul Fajriani Mokodompit: 2022)

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode

1. Pendekatan Partisipatif: yaitu peneliti dan tim pengabdian kepada masyarakat berperan sebagai fasilitator guna memberikan wawasan dan membantu masyarakat dalam merumuskan program pengabdian yang akan dilakukan.
2. Studi Literatur: Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendidikan Islam dalam keluarga. Studi literatur juga dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dan organisasi-organisasi terkait dalam menguatkan peran keluarga dan masyarakat dalam pendidikan Islam.
3. Berdiskusi langsung dengan masyarakat guna memperoleh data yang akurat tentang apa yang dibutuhkan oleh masyarakat yang berkenaan dengan peningkatan mutu keagamaan yang ada di daerah penelitian.
4. Pelatihan dan Ceramah Pelatihan dan ceramah dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat terkait dengan pentingnya peningkatan mutu keagamaan, pelatihan biasanya dilakukan untuk menjelaskan beberapa ajaran agama yang harus dipraktikkan seperti pelatihan solat, baca Al-Qur`an atau pengurusan jenazah; adapun ceramah dilakukan untuk menambah wawasan masyarakat yang berkenaan dengan ilmu-ilmu keislaman yang harus diyakini dan disadari seperti ilmu tentang keesaan Allah Swt.
5. Monitoring dan Evaluasi Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi hasil dari program pengabdian ini dan memberikan umpan balik kepada masyarakat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan penelitian ini dilakukan beberapa kegiatan keagamaan seperti: Penyelenggaraan dan peningkatan pendidikan keagamaan terutama Al-Qur`an, Penyelenggaraan dan peningkatan pendidikan dakwah, Bimbingan pelaksanaan ibadah individu seperti solat dan mengaji, Bimbingan pelaksanaan ibadah sosial kemasyarakatan seperti santunan dan dakwah, dan pembinaan dan pengembangan pemeliharaan lingkungan sosial yang baik.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan sikap masyarakat yang proaktif dalam mengikuti setiap kegiatan yang diakukan sehingga hasil dari kegiatan ini dapat dirasakan langsung oleh semua pihak.

Berikut ini adalah gambaran detail dari penelitian yang dilakukan:

1. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

a. Gambaran Umum Desa

Desa menurut Peraturan Pemerintah (PP 72 Tahun 2005) adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sedangkan Pemerintah Desa adalah penyelenggara urusan Pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

b. Sejarah Desa Gunung Malang

Desa Gunung Malang adalah Desa yang berada di wilayah Kecamatan Tenjolaya. Nama Gunung Malang diambil dari nama seorang tokoh yang sangat terkenal di daerah ini. Kata Gunung diambil karena letaknya di kaki Gunung, sedangkan Malang diambil dari nama belakang seorang tokoh yang berjasa membangun desa ini yaitu Ki Badak Pemaalang. Konon menurut cerita kawasan ini merupakan hamparan hutan belantara yang bahkan sebagian orang menatakan bahwa ini kampung gunung. Mengapa disebut kampung gunung karena berada tepat dilemng Gunung Salak yang merupakan salah satu Gunung diwilayah Jawa Barat Tepatnya di Kabupaten Bogor. Diceritakan pada saat itu seorang pengembara yang tidak diketahui asalnya yang memutuskan untuk menetap di desa Gunung malang, pengembara tersebut bernama Ki Badak Pamulang. Walaupun postur tubuhnya kecil tapi kesakiannya sangat luar biasa dan tiada satu orangpun yang menadinginya.

Karena pada waktu itu lahan perkampungan masih banyak yang kosong, maka beliau mempunyai cita-cita ingin membuat lahan pertanian khusus persawahan, dan membangun saluran irigasi. Konon karena kesaktiannya beliau mampu membuat saluran irigasi sepanjang kurang lebih 100 M dalam waktu yang sangat singkat tanpa bantuan bantuan orang lain dan salura irigasi tersebut sampai sekarang masih digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat dan saluran irigasi tersebut diberi nama susukan Cobleng yang terletak di Kp. Cibitung.

Desa Gunung Malang berdiri sejak tahun 1936 dan kepala desa yang pertamaadalah

Mandor Emong (PJS). Pada Tanggal 08 Juli 2011 yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bogor nomor 11 tahun 2011 terjadi pemekaran desa Gunung Malang dan Desa Gunung Mulya, sehingga Luas wilayah yang semula 733.830 Ha menjadi 345.295 Ha.

Desa Gunung Malang Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor menjadi lokasi yang dipilih oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STAI Al-Hidayah Bogor untuk pelaksanaan PKM dosen STAI al-Hidayah tahun 2023. Pada tahap observasi awal, kami mewawancarai Kepala Desa dan Sekretaris Desa Gunung Malang untuk menggali informasi seputar Desa Gunung Malang. Pada tahap observasi pula, kami mencari tempat untuk dijadikan sebagai posko, serta mengobservasi keadaan Desa Gunung Malang secara umum, baik itu keadaan penduduk, kondisi geografis, sarana dan prasarana, transportasi dan aksesibilitas desa.

Selanjutnya berbekal data dari pihak aparat desa dan informasi dari laman web Desa Gunung Malang, program kerja PKM mulai dirumuskan dan selanjutnya dilaksanakan selama masa PKM berlangsung. Setelah resmi dilaksanakan pembukaan PKM di Balai Desa Gunung Malang, mulai dilaksanakan pencarian data dengan mewawancarai tokoh masyarakat seperti Ketua Badan Permusyawaratan Desa, ketua RT, pelaksana UMKM, tokoh agama setempat yakni Ketua MUI, Ketua DKM setempat, pimpinan dan guru lembaga pendidikan keagamaan, tokoh remaja, dll.

Program-program yang disusun berangkat dari tema PKM STAI Al-Hidayah tahun 2023, yaitu “Pemberdayaan Desa Sehat, Mandiri, dan Ekonomi Berkelanjutan yang Religius di Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor”, sehingga program kerja disusun dengan membidik beberapa aspek, yaitu bidang pendidikan, keagamaan, sosial, kepemudaan, kesehatan, ekonomi, dan lingkungan. Selain itu, program kerja juga disusun agar menjadi alternatif solusi atas permasalahan yang ditemukan di Desa Gunung Malang, dengan mempertimbangkan potensi dan kemampuan dari anggota kelompok serta perkiraan dana yang dibutuhkan. Dengan demikian diharapkan program ini dapat memberikan manfaat untuk Desa Gunung Malang secara berkelanjutan.

Berikut adalah program-program kerja PKM Desa Gunung Malang:

a. Pelatihan Guru Al-Qur'an Metode Nuraniyyah

Pelatihan Guru Al-Qur'an metode nuraniyyah merupakan salah satu program PKM di

bidang pendidikan, dakwah dan keagamaan. Program ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada Guru-guru Al-Qur'an di Desa Gunung Malang tentang metode nuraniyah, salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang ada di Indonesia.

Program ini dilaksanakan di Mushollah Al-Barkah, Kampung Areska RT.02RW.01 Desa Gunung Malang, Tenjolaya. Pada hari Sabtu pertama tanggal 4 Maret 2023. Dimulai dari pukul 08.00 sampai dengan 12.00 WIB dan dihadiri oleh kurang lebih 25 orang Guru Al-Qur'an Desa Gunung Malang, Tenjolaya. Pada program ini pihak kader, DKM Mushollah Al-Barkah, dan karang taruna ikut serta dalam menyukseskan program ini hingga selesai.

b. Tahsin Majelis Taklim Wanita

Program kegiatan tahsin bertujuan untuk mendakwahkan tentang pentingnya belajar Al-Qur'an, serta untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an para ibu peserta majelis taklim Masjid Al-Barkah RT 1 RW 2 Kampung Jembatan Dua, Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya. Perbaikan bacaan Al-Qur'an tersebut meliputi makhraj maupun kaidah tajwid Al-Qur'an. Hasil yang ingin dicapai adalah meningkatnya semangat dan kesadaran peserta majelis taklim untuk belajar al-Qur'an, khususnya dari segi cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah makhraj dan tajwid.

Metode yang diterapkan adalah metode talaqqi, yaitu pengajar (Dosen PKM) membacakan sebagian ayat Al-Qur'an, kemudian diulangi oleh para ibu peserta majelis taklim. Pengajar kemudian memberikan koreksi pada bacaan peserta. Program kegiatan tahsin majelis taklim wanita dilaksanakan setiap dua pekan sekali, tepatnya setiap hari Selasa, selama 30 menit dari pukul 08.30 WIB sampai 09.00 WIB Peserta majelis taklim dibagi ke dalam lima kelompok halaqah sesuai dengan jumlah mahasiswa yang mengajar. Satu mahasiswa membimbing empat sampai dengan tujuh orang ibu-ibu pesertamajelis taklim.

Dukungan penuh dari ketua majelis taklim Al-Barkah sangat membantu terselenggaranya acara tahsin ini. Adapun faktor penghambatnya yaitu waktu belajar yang relatif sedikit sehingga penyampaian materi menjadi kurang maksimal.

c. Kajian Remaja

Kajian remaja merupakan salah satu program PKM di bidang pendidikan, dakwah dan keagamaan. Program ini bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan syar'i tentang pemahaman keagamaan pararemaja, diharapkan dapat membentengi para

remaja dari pergaulan bebas dan perbuatan maksiat lainnya. Program kajian remaja ini ditujukan kepada seluruh remaja desa gunung malang.

Program kajian ini dilaksanakan di Masjid Agung Nurul Ikhlas beralamat di Kp. Tegallangkap RT. 002 RW. 003 Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya. Pada hari Ahad, tanggal 29 bulan Januari tahun 2023. Dimulai dari pukul 15.30 sampai dengan 17.00 WIB dan dihadiri oleh kurang lebih 10 orang remaja desa gunung malang. Pada program ini pihak karang taruna, DKM Masjid Agung Nurul Ikhlas, ikut turut serta menyukseskan program ini hingga selesai, walaupun memang antusias para remaja desa gunung malang kurang dalam mengaji karena sudah memiliki kesibukan masing-masing, dan mayoritas remaja desa gunung malang banyak yang sudah bekerja dan putus sekolah. Walaupun begitu, para remaja yang hadir saat kajian remaja berlangsung sangat bersemangat menyimak kajian remaja yang diselenggarakan. Di akhir acara kajian, diadakan acara ngeliwet bersama guna mempererat ukhuwah sesama muslim.

d. Pelatihan Pengurusan Jenazah

Pengabdian yang dilakukan oleh Dosen PKM STAI Al-Hidayah Bogor melalui pelatihan pengurus jenazah menjadi kegiatan yang sangat bermanfaat baik bagi masyarakat yang bisa ikut menikmati hasil dari pelatihan yang dilakukan. Pelatihan ini membantu menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat kemudian diaplikasikan ke orang yang berpulang/meninggal dunia di kalangan masyarakat desa tersebut. Hukum mengurus merupakan fardu kifayah. Menyelenggarakan 2 kasus pada urusan mayat muslim, di antaranya merupakan memandikan, mengkafani.

Kewajiban menyelenggarakan jenazah merupakan perintah agama yang ditujukan kepada seluruh umat Islam sebagai suatu kelompok umat. Kewajiban ini juga khusus untuk menyelenggarakan jenazah saudara-saudara seiman yang meninggal dunia agar jenazah tidak terabaikan. Oleh karena itu, STAI Al-Hidayah Bogor memberikan pelatihan tentang perawatan atau pengurusan jenazah mulai dari memandikan, dan mengkafani jenazahnya. Sebagian besar masyarakat mendelegasikan kepada pemuka agama atau petugas yang dipercaya untuk mengurus jenazah.

Masalah yang sama, bagi masyarakat, tugas mengurus jenazah adalah pekerjaan yang menakutkan dan orang-orang kewalahan. Adanya pandangan yang menakutkan tersebut tidak dibarengi dengan pengetahuan yang memadai terkait

perawatan jenazah penderita penyakit menular dan tidak menular.

Program Pelatihan Pengurusan Jenazah dilaksanakan di Masjid Al-Barokah Kampung Areska RT 02 RW 01, Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya, Kabupaten Bogor. Waktu pelaksanaan program kegiatan ini dilakukan selama 1 hari tanggal 15 April 2023 pada waktu 09.00 sampai s/dselesai. Program Pelatihan Pengurus jenazah ini ditujukan untuk warga desa Gunung Malang. Keberhasilan pelatihan Pengurusan Jenazah dilihat dari masyarakat yang ikut pelatihan. Dilatih oleh ustad Budi Heryanto (Dosen STAI Al-Hidayah Bogor) sehingga memudahkan bagi masyarakat Untuk mengetahui lebih jelasnya materi. Masyarakat diberi bimbingan oleh Ustad Budi Heryanto untuk mengetahui tata cara pengurusan terhadap jenazah; memandikan, mengkafani, sesuai dengan tuntunan Rasulullah ﷺ. Luaran dalam kegiatan ini adalah:

- 1) Adanya power points dan buku panduan pengurusan jenazah sesuai tuntunan Rasulullah.
 - 2) Masyarakat lebih menguasai cara menghadapi musibah kematian dilingkungan keluarganya & masyarakat pada umumnya.
- e. Pelatihan Pengobatan Herbal (Totok Punggung dan Bekam)

Program kegiatan ini bertujuan untuk mendakwahkan tentang pentingnya belajar Pengobatan Thibbun Nabawi, serta untuk memperkenalkan kepada parabapak desa Gunung Malang dan dosen STAI Al-Hidayah bertempat di kediaman Bapak Teddy, Kampung Curug Luhur Atas, Desa Gunung Malang, Kecamatan Tenjolaya. Memperkenalkan Terapi Totok Punggung dan Bekam tersebut meliputi terapi di area Punggung untuk mengurai sumbatan, melancarkan peredaran dan memperbaiki sel tubuh. Hasil yang ingin dicapai adalah peserta bisa memahami dan mempraktikkan kepada keluarga dan oranglain, peserta memahami pengobatan thibbun nabawi, khususnya dari segi caratitik apa saja di butuhkan yang baik dan benar sesuai dengan sunnah Rasulullah.

Metode yang diterapkan adalah metode Persatuan Bekam Indonesia (PBI) dan Titik Sasaran (TIKSAR), Praktisi kemudian memberikan contoh kepada peserta lalu peserta mempraktikkan kepada peserta lainnya. Program kegiatan Totok Punggung dan Bekam Gratis dilaksanakan tepatnya pada hari Ahad, 16 April 2023 dengan Jumlah 30 Peserta.

Dukungan penuh dari Bapak Teddy dan para tokoh masyarakat sangat membantu terselenggaranya acara ini. Adapun faktor penghambatnya yaitu waktu Praktik yang

relatif sedikit sehingga menjadi kurang maksimal.

f. Lomba Keagamaan dan Kreativitas Anak

Program Kegiatan lomba anak merupakan program yang bertujuan untuk mengasah bakat anak-anak di Desa Gunung Malang, supaya menjadi generasi yang pandai bersyiar di Masyarakat dan menjadi pengalaman terbaik bagi anak. Pada perlombaan ini diadakan 3 kategori lomba, dan ada 1 lomba yang bercabang dengan tingkat kategori usia.

Kegiatan ini, memiliki tema “Berani Tampil Berani Beryiar”. Usia untuk mengikuti perlombaan ini dimulai dari Usia 5-12 tahun, perlombaan yang dapat diikuti yaitu Lomba Adzan yang hanya boleh diikuti oleh peserta laki-laki dengan usia 5-7 tahun, Lomba Kaligrafi yang memiliki dua cabang kategori usia, yaitu Kelompok A (usia 5-6 tahun) dan kelompok B (usia 7-9 tahun), dan Lomba Pildacil yang diikuti oleh anak usia 10-12 tahun. Pada setiap perlombaan, ditentukan kejuaraan 1,2, dan 3, dengan melalui berbagai tahap penilaian yang dilakukan oleh Juri kepada setiap peserta.

Lomba anak dilaksanakan pada 22 April 2023 hari sabtu di Aula Masjid Al-Barokah Kp. Areska Desa Gunung Malang, dengan jumlah peserta yang mencakup TK/PAUD, TPQ/MD, dan anak Sekolah Dasar (SD) di Desa Gunung Malang. Adapun teknis yang dilakukan panitia mengajak anak-anak Desa Gunung Malang untuk turut dalam mengikuti Perlombaan, yaitu dengan cara menyebarkan undangan, formulir, juklak dan juknis pada setiap TK/PAUD, TPQ/MD, dan anak Sekolah Dasar (SD) di Desa Gunung Mala

g. Santunan Anak Yatim

Program kegiatan Santunan anak yatim merupakan Program akhir dari beberapa program kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Dosen PKM, pada program ini Mahasiswa memberikan pemberdayaan kepada Anak-anak Yatim yang bekerja sama dengan beberapa donatur, seperti Donatur mandiri dan Donatur atas nama yayasan/lembagaseperti Takrimul Qur'an, Bakti Umat Nusantara, Sari Kurma, dan PT. Grays Indonesia.

Sasaran yang berlaku pada pembagian santunan dan bingkisan yaitu sekitar target 50 anak, dengan cakupan data yang berasal dari RW 1 sampai RW7, per RW didata sebanyak 7-8 anak dan di Desa Gunung Malang, anak yatim yang dimasukkan ke dalam data merupakan usia 12 tahun kebawah.

Acara kegiatan Santunan anak yatim, diselenggarakan dengan lancar dan mendapatkan dukungan lebih dari warga dan tokoh masyarakat setempat. Kegiatan

Santunan anak yatim diselenggarakan pada tanggal 07 Mei 2023 bertempat di Masjid Al-Barokah yang bertempat di RW 1 RT 2 Kp. Areska dengan waktu 13.00 s/d selesai. Adapun bingkisan yang dibagikan berupa Al-Qur'an, Alat tulis, dan Uang tunai.

h. Pemasaran UMKM

Program kegiatan Pemasaran UMKM bertujuan untuk meningkatkan pemasaran produk-produk di Desa Gunung Malang, seperti teh kumis kucing, keripik daun poh pohan, teh jahe merah, dan beberapa kerajinan tangan yang terbuat dari bambu. Karena dari info yang didapatkan oleh kami masih adanya hambatan dalam pemasaran produk yang tersedia, maka dari itu kami para mahasiswa ikut membantu memasarkan produk-produk tersebut secara online ataupun offline.

i. Al-Hidayah Mengajar

Dalam rangka memaksimalkan potensi dosen yang notabene berpengalaman dalam mengajar, diselenggarakanlah program kegiatan al-Hidayah Mengajar. Program Al-Hidayah Mengajar merupakan wadah bagi mahasiswa untuk menyalurkan ilmu kepada siswa-siswidi PAUD, TK, hingga Madrasah Diniyah tingkat awal (MDA) di Desa Gunung Malang.

Teknis pelaksanaan program ini adalah anggota PKM STAI Al-Hidayah mendatangi beberapa PAUD, TK, dan MDA, kemudian melaksanakan kegiatan pembelajaran minimal satu kali di lembaga pendidikan tersebut. Adapun materi dan metode pembelajaran disesuaikan dengan lembaga tempat mahasiswa mengajar serta kreativitas dari mahasiswa yang bersangkutan. Respon guru maupun siswa pada kegiatan ini cukup baik dan mendapatkan sambutan hangat dari siswa khususnya. Harapan setelah mahasiswa mengajar pada siswa yang diampu ialah dapat menumbuhkan dan meningkatkan semangat siswa untuk belajar dan meraih cita-cita.

j. Jumat Berkah

Program kegiatan Jumat Berkah ialah program yang bertujuan untuk mempererat ukhuwah islamiyah di antara mahasiswa dan masyarakat Desa Gunung Malang. Program ini dilaksanakan dua kali, yaitu Jumat, 14 April dan 21 April 2023, program ini mendapat dukungan dari Super Kue yang menyumbangkan produknya untuk disedekahkan pada warga Desa Gunung Malang.

Adapun teknis dari kegiatan ini ialah Tim Dosen mempersiapkan makanan yang akan dibagikan untuk warga, lalu makan tersebut dibagikan di beberapa masjid

selepas solat jumat.

k. Eco Masjid

Program Eco Masjid adalah kegiatan yang bertujuan untuk membantu membersihkan serta melengkapi fasilitas dan peralatan kebersihan di masjid atau mushala sekitar Desa Gunung Malang. Adapun masjid di Desa Gunung Malang menurut data yang tertera adalah berjumlah sembilan masjid.

Selama masa PKM, masjid yang menjadi sasaran program kegiatan Eco Masjid ialah Masjid Al-Barkah, Masjid Al-Barokah, Masjid Al-Ikhlas, Masjid Baitul Makmur, Masjid An-Noer Salim, Masjid Agung Nurul Ikhlas dan Masjid An-Na'im. DKM Masjid yang menjadi penerima program menyambut dengan baik kegiatan ini.

l. Seminar Pendidikan

Program ini dilatarbelakangi oleh masih banyaknya remaja di Desa Gunung Malang yang tidak melanjutkan pendidikannya selepas masa Sekolah Menengah Atas (SMA). Untuk itu, program ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan semangat kepada siswa SMA khususnya Kelas XII untuk meraih cita-cita setinggi-tingginya dan terus melanjutkan pendidikan mereka, serta menyampaikan bahwa banyak kesempatan terbuka bagi siapapun yang ingin melanjutkan pendidikan hingga tingkat perguruan tinggi.

Program Seminar Pendidikan ini diselenggarakan di SMAN 1 Tenjolaya Desa Tapos 1 Kecamatan Tenjolaya, dihadiri oleh 144 siswa kelas XII dengan pemateri yakni dewan Dosen STAI Al-Hidayah, yaitu Ustadz Rumba Triana S.Th.I., M.Pd.I, Ustadz Heriyansyah M, Si dan Ustadz Jamaludin S.Pd *hafizhahumullah*.

2. Respon Masyarakat Terhadap Program PKM

Alhamdulillah Segala Puji bagi Allah yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran serta Rahmat dan Karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Gunung Malang Kecamatan Tenjolaya ini.

Respon yang diberikan oleh pihak Desa Gunung Malang dimulai dari Bapak Ketua BPD, Bapak Kepala Desa, Sekertaris Desa, RT dan RW, para Kader, pemuda Karang Taruna, DKM Masjid Al-Barkah, DKM Masjid Al Barokah, DKM Masjid An-Na'im, santri TPQ, siswa Madrasah Diniyah Awaliyah, serta peserta Majelis- Majelis Taklim di Desa Gunung Malang menunjukkan respon yang sangat baik serta antusiasme masyarakat Desa Gunung Malang dalam menyambut kegiatan ini.

a. Keikutsertaan dan Keterlibatan dalam Kegiatan PKM

Alhamdulillah masyarakat di Desa Gunung Malang sangat antusias dalam menyertai dan terlibat dalam kegiatan pelaksanaan program PKM. Hal ini terbukti dalam keikutsertaan dan keterlibatan Bapak Ketua BPD, DKM Masjid Al-Barkah, DKM Masjid Al-Barokah, DKM Masjid An-Na'im, Majelis-Majelis Taklim, Pemuda Karang Taruna yang cepat tanggap dan sukarela dalam membantu dan bekerjasama dengan para peserta PKM selama kegiatan PKM berlangsung, serta keikutsertaan warga dalam program yang kami selenggarakan di Desa Gunung Malang.

b. Perubahan dan Perkembangan Kehidupan Masyarakat

Perubahan yang terjadi pada masyarakat Gunung Malang di antaranya, paraguru al-quran memiliki wawasan baru terkait cara pengajaran al-qur'an dengan metode Nuraniyyah, warga dapat mengetahui tata cara pengurusan jenazah yang baik dan benar sesuai dengan ajaran Rasulullah ﷺ, warga memiliki pengetahuan Tentang pengobatan herbal yakni terapi totok punggung dan bekam, dan masyarakat dapat merasakan manfaat dari bekam, para pemuda mendapatkan siraman rohani melalui kajian remaja yang dilaksanakan, adanya peningkatan minat dalam belajar Al-qur'an pada santri TPQ, dan lain-lain.

3. Pemanfaatan Masyarakat Desa Gunung Malang Terhadap Nilai-Nilai yang Diperoleh Selama PKM

Alhamdulillah masyarakat banyak memperoleh manfaat selama kegiatan PKM. Nilai-nilai yang dapat diperoleh dan dirasakan manfaatnya adalah sebagai berikut:

- a. Bidang Pendidikan, Dakwah dan Keagamaan
 - 1) Memiliki bekal mengajar Al-Qur'an dengan menggunakan metode Nuraniyyah.
 - 2) Memiliki sarana tambahan dalam pembelajaran.
 - 3) Memiliki kesadaran pentingnya ilmu agama dan lingkungan yang islami.
- b. Bidang Kesehatan
 - 1) Memiliki wawasan tambahan terkait pengobatan bekam dan totok punggung.
 - 2) Merasakan praktik bekam secara langsung.
 - 3) Mengetahui cara mempraktikkan pengobatan terapi totokpunggung dan bekam dengan baik dan benar.
- c. Bidang Sosial
 - 1) Mempererat ukhuwah islam.

- 2) Meningkatkan kesadaran berbagi dan tolong menolong kepadasesama.
 - 3) Bergotong royong dan bekerjasama memakmurkan daerah.
- d. Bidang Ekonomi
- 1) Memiliki semangat dalam menciptakan peluang atau menemukanpotensi yang ada di masyarakat.
 - 2) Memiliki keinginan untuk dapat memberikan manfaat kepadaorang lain.
 - 3) Memiliki keinginan untuk berbagi pengetahuan dan praktik tentangcara pengolahan suatu produk.

4. Sikap Masyarakat Terhadap Kegiatan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah Bogor

Masyarakat Desa Gunung Malang dalam menyikapi kegiatan civitas akademika STAI Al-Hidayah Bogor sangat ramah dalam menyambut kami, sebagaimana masyarakat baru mengetahui keberadaan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hidayah Bogor setelah adanya kegiatan PKM ini. Masyarakat juga sangat membantu dan mendukung program-program dalam kegiatan PKM kami. Secara garis besar sikap masyarakat sangat baik dan memiliki antusiasme yang baik terhadap program-program yang kami miliki, seperti santunan anak yatim, perlombaan anak-anak, pelatihan bekam, tahsin, pelatihan guru al-quran dengan metode nuraniyyah, pengurusan jenazah, juga antusiasme pemuda-pemudi dalam kegiatan kajian remaja, dan santri-santri TPQ, dan lain-lain.

E. KESIMPULAN

Alhamdulillah atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar. PKM merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dari para dosen STAI Al-Hidayah. Kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih tiga bulan dari bulai Maret sampai Mei 2023.

Pelaksanaan program-program PKM didukung dan disponsori oleh para donatur baik berupa uang tunai ataupun penyediaan barang, selain itu juga ada kontribusi dari kampus untuk menunjang semua kesuksesan dan pencapaian kegiatan ini. Program-program ini terlaksana juga didukung oleh beberapa pihak yang bekerja sama dan bersinergi dalam menyukseskan program-program, terutama para masyarakat yang terlihat adanya kekompakan antara internal kelompok, pihak kelurahan, Ketua BPD, Karang Taruna, para kader dan juga masyarakat Desa Gunung Malang.

Dapat disimpulkan bahwa seluruh program PKM tahun 2023 ini dapat terlaksana dan

terwujud dengan baik, baik itu dalam bidang pendidikan, dakwah dan kegamaan diantaranya seminar pengajaran Al-Qur'an Metode Nuraniyyah, tahsin, mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran, PAUD, TK, dan MDA, kemudian dalam bidang kesehatan, yaitu dengan adanya pelatihan bekam dan totok punggung, dalam bidang ekonomi, yaitu pemasaran hasil UMKM, dalam bidang sosial di antaranya santunan anak yatim dan lomba anak, Eco Masjid dan donasi alat kebersihan, tebar alatibadah berupa mushaf Al-Qur'an, dzikir pagi petang, iqro, dan juga mukena.

Bagi para dosen di mana saja berada, hendaknya sering terjun ke masyarakat karena nyatanya masih banyak anggota masyarakat yang sangat membutuhkan peran aktif dari para dosen untuk memicu pertumbuhan mereka, dan memberikan wawasan serta berbagi pengalaman dengan masyarakat.

Adapun bagi aparat desa, hendaknya lebih berperan aktif untuk bekerjasama dengan kampus-kampus terdekat, agar bisa bersinergi membangun desa melalui program PKM, KKM atau program lainnya.

Akhirnya hanya kepada Allah jua lah kita berharap, semoga kaum muslimin di Indonesia dan semua masyarakat pada umumnya bisa lebih maju dan mendapatkan penjagaan terutama dalam masalah Iman, Islam dan akhlakul Karimah.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah. (2019). *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi*, Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim Vol. 17 No. 2 – 2019
- Julkarnaini. (2015). *Dakwah Islam Di Era Modern*, Jurnal RISALAH, Vol. 26, No. 3, September 2015: 151-158
- Septi Aji Fitra Jaya. (2019). *Al-Qur'an Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam*, Jurnal INDO-ISLAMIKA, Volume 9, No. 2.
- Zulkarnain. (2015). *Dakwah Islam di Era Modern*, Jurnal RISALAH, Vol. 26, No. 3, September 2015
- Nurul Fajriani Mokodompit. (2022). *Konsep Dakwah Islamiyah*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol. 1, No. 2, 2022.